

RINGKASAN

PRODUKSI BENIH KEDELAI (BS) (*Glycine max* (L.) *Merrill*) DI UNIT PENGELOLAAN BENIH SUMBER BALAI PENELITIAN TANAMAN ANEKA KACANG DAN UMBI, Moh Fawaid Soleh, NIM A41161627, Tahun 2019, 44 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nurul Sjamsijah. (Pembimbing Utama) dan Didik Suahyono,SP.,MP (Pembimbing Lapang).

Kedelai (*Glycine max*, (L.) *Merrill*) merupakan sumber protein yang penting bagi manusia. Bila ditinjau dari segi harga merupakan sumber protein yang murah, sehingga sebagian besar kebutuhan protein nabati dapat dipenuhi dari hasil olahan kedelai. Kedelai dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan makanan manusia, makanan ternak serta untuk bahan industri. Kenaikan konsumsi kedelai di Indonesia setiap tahun 9,4% padahal laju kenaikan produksi per tahun sebesar 6,2%. Ketimpangan antara konsumsi dan produksi itu menyebabkan 44 % kebutuhan kedelai di Indonesia diperoleh melalui impor.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan benih unggul. Balitkabi balai penelitian aneka kacang dan umbi merupakan perusahaan benih kedelai terpadu pertama di Indonesia yang menghasilkan benih unggul kedelai. Oleh karena itu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman memproduksi benih kedelai unggul, mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Malang. Pelaksanaan praktek kerja lapang dilakukan sebagai upaya untuk pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang yang di tempuhnya.

Hasil dari kegiatan PKL yang telah dilakukan di Balitkabi (Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi) Malang, yaitu tahapan dalam produksi benih kedelai meliputi Persiapan dan Pengolahan Lahan, Persiapan Benih, Penanaman, Roguing, Pemeliharaan, Panen, Proses Seed Healt Treatment, Pengeringan Benih, hingga pengujian mutu benih. Salah satu tahapan yang sangat mempengaruhi keberhasilan produksi benih kedelai.